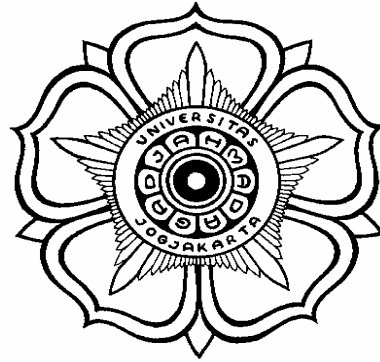


**HUBUNGAN MALARIA *FALCIPARUM* DAN MALARIA *VIVAX*
PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI
KABUPATEN PURWOREJO, PROPINSI JAWA TENGAH**

Tesis

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2**

**Minat Utama Magister Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan**



diajukan oleh

**Lidia Gomes
19147/III-2/3566/02**

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2004**

INTISARI

Latar belakang penelitian: Banyak ibu hamil di daerah endemik malaria seperti Kabupaten Purworejo yang menderita malaria. Ibu hamil dengan malaria mempunyai risiko terhadap kejadian anemia.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan malaria *falciparum* dan malaria *vivax* pada ibu hamil dengan kejadian anemia, mengetahui perbedaan Kejadian anemia antara malaria *falciparum* dan malaria *vivax* pada ibu hamil.

Metode: Penelitian ini adalah observasional, dengan desain kohor retrospektif (*historical cohort*, terhadap 90 ibu hamil dengan malaria *falciparum* dan malaria *vivax*. Berdasarkan data primer dan data sekunder, metode analisis kuantitatif dilakukan dalam penelitian ini dan terdiri dari analisis univariabel menggunakan analisis distribusi frekuensi, analisis bivariabel menggunakan analisis *chi square*, dan analisis multivariabel menggunakan analisis *Logistic Regression*.

Hasil: Ibu hamil dengan malaria *falciparum* mengalami anemia (OR 8,560; CI 95% = 1,674 – 43,776). Variabel luar yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah Paritas dengan nilai (OR 5,907; CI 95% = 1,587-21,992) dan kelengkapan pelayanan kehamilan ANC dengan standar minimal 5T (OR 3,823; CI 95% = 1,149 – 12,720). Umur subjek, umur kehamilan, dan frekuensi pelayanan kehamilan ANC tidak berhubungan dengan anemia pada ibu hamil.

Kesimpulan: Malaria *falciparum*, malaria *vivax*, paritas dan kelengkapan pelayanan kehamilan ANC 5T berhubungan dengan anemia pada ibu hamil.

ABSTRACT

Background: There are many pregnant mothers in the area of malaria endemic such as in the district of Purworejo who suffered from malaria. Pregnant mother who suffered from malaria had a risk toward anemia incident.

Objective: In order to find out the relationship of malaria *falciparum* and malaria *vivax* in pregnant mother with anemia incident, and to find out the difference of anemia incident between *falciparum* malaria and *vivax* malaria in pregnant mother.

Method: This was an observational research with retrospective cohort design (historical cohort, toward 90 pregnant mothers with *falciparum* and *vivax* malaria. Based on primary and secondary data, qualitative analysis method was implemented in this research that consisted of univariable analysis that used frequency distribution analysis, bivariable analysis used chi square analysis, and multivariable analysis used logistic regression analysis.

Result: Pregnant mother with *falciparum* malaria experienced anemia (OR 8,560; CI 95% = 1,674 – 43,776). Other variable that had relationship with anemia incident in pregnant mother was parity (OR 5,907; CI 95% = 1,587-21,992) and the completion of ANC pregnancy service with minimum standard of 5T (OR 3,823; CI 95% = 1,149 – 12,720). Subject's age, pregnancy age and frequency of ANC pregnancy service did not have relationship with anemia in pregnant mother.

Conclusion: *Falciparum* malaria, *vivax* malaria, parity and the completion of ANC 5T pregnancy service had relationship with anemia in pregnant mother.